



## Perlakuan akuntansi piutang rekening air pada PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara

Mutiara Ratu Shapura<sup>1</sup>, Juliana Nasution<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[mutiararatushapura@gmail.com](mailto:mutiararatushapura@gmail.com)<sup>1</sup>, [julianansution@uinsu.ac.id](mailto:julianansution@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Info Artikel :

Diterima : 22 Maret 2021

Disetujui : 25 Maret 2022

Dipublikasikan : 30 Maret 2022

### ABSTRAK

**Kata Kunci :**  
*Perlakuan  
Akuntansi  
Piutang*

Pendapatan PDAM diperoleh dari distribusi air bersih ke pelanggan yang dilakukan secara kredit. Piutang air merupakan penghasilan utama bagi PDAM, aktivitas penjualan merupakan salah satu aktifitas yang sangat penting. Dengan demikian, bagian penjualan dituntut untuk memiliki informasi penjualan yang baik dalam menunjang kinerjanya, teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan serta proses pembuatan pelaporannya serta ditunjang oleh sarana dan fasilitas sumber data yang memadai. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana penjualan air itu terjadi dari awal hingga akhir hingga mengakibatkan timbulnya penagihan atau piutang, maka penulis mengambil judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Rekening Air Pada PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara”.

### ABSTRACT

**Keywords :**  
*Accounting  
treatment of  
receivables*

PDAM income is obtained from the distribution of clean water to customers on credit. Water receivables are the main income for PDAM, sales activity is one of the most important activities. Thus, the sales department is required to have good sales information to support its performance, be thorough and accurate in the management of sales results as well as the reporting process and supported by adequate data source facilities and facilities. “Accounting for Water Account Receivables at PDAM Tirta Agara, Southeast Aceh Regency”.

## PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari manusia didunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah air. Dalam semua aktivitasnya manusia membutuhkan air. Kebutuhan masyarakat akan air menyebabkan permasalahan jika ketersediaannya tidak memadai secara kualitas maupun kuantitasnya. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan air bersih, maka pemerintah membuat suatu perusahaan yang menyediakan air bersih untuk masyarakat yaitu PDAM. PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat aparat eksekutif maupun legislative daerah.

Sistem akuntansi merupakan koordinasi dari formulir, catatan, dan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan manajemen guna memudahkan

pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian beberapa prosedur yang saling memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga membentuk struktur terpadu sebagai acuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Diharapkannya dengan ditetapkannya sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan yang baik.

Tujuan umum perusahaan untuk memuaskan konsumen dengan nilai-nilai tertentu. Hal tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu piutang. Prosedur pendataan piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena di dalam PDAM selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena sesuatu hal maka akan menyebabkan resiko kerugian bagi pihak PDAM. Prosedur ini direncanakan untuk memastikan penagihan pada pelanggan ada pertanggungjawabannya dan dapat ditelusuri oleh pelaksananya.

Piutang selalu merupakan komponen aktiva lancar yang cukup material dalam perusahaan. Piutang adalah investasi jangka pendek yang sangat penting. Tidak kalah pentingnya dengan investasi dalam persediaan maupun aktiva tetap, karena piutang adalah investasi yang menguntungkan. Menurut Kieso, dkk (2017), piutang adalah tuntutan atau klaim dalam bentuk nominal uang kepada pelanggan. Piutang juga mengakibatkan timbulnya biaya-biaya seperti biaya piutang tidak tertagih, biaya administrasi, biaya dana yang diinvestasikan dalam piutang. Jumlah piutang pada perusahaan setiap bulannya relative berfluktuasi sesuai dengan pemakaian pelanggan. PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Pada perusahaan ini piutang merupakan suatu komponen aktiva lancar yang sangat memegang peranan yang besar dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan karena kegiatan utama dari perusahaan ini adalah melakukan penjualan jasa kepada konsumen dimana pembayarannya dilakukan belakangan. Dengan kata lain konsumen menikmati terlebih dahulu jasa PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara yang berupa air bersih dan konsumen harus membayarnya sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang sudah ditetapkan. Apabila konsumen terlambat membayar tagihan tersebut maka akan dikenakan denda sesuai dengan peraturan yang sudah diterapkan pihak perusahaan.

Prosedur pendataan piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena di dalam PDAM selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena sesuatu hal maka akan menyebabkan resiko kerugian bagi pihak PDAM. Prosedur ini direncanakan untuk memastikan penagihan pada pelanggan ada pertanggungjawabannya dan dapat ditelusuri oleh pelaksananya.

Sesuai yang di jelaskan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai piutang air yang ada di PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara dengan judul "Perlakuan Akuntansi Piutang Rekening Air Pada PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara". Rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi piutang air di PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara?. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat menjadi bakal dan bahan evaluasi perusahaan mengenai perlakuan akuntansi piutang air sehingga hasilnya bisa berupa informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan mengenai piutang air baik dimasa sekarang maupun masa depan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Piutang**

Piutang merupakan salah satu unsure dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur. Biasanya sumber utama piutang adalah aktivitas operasional normal perusahaan yaitu diadakan perjanjian baik secara tulisan maupun secara lisan (jarang terjadi). Menurut Radianto (2009:224) Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Menurut Hery (2009:265) Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

Pelanggan berjanji akan membayar kepada penjual atas nilai semua penyerahan barang atau jasa diberikan perusahaan kepadanya, mulai dari saat perusahaan mencatat terjadinya penjualan sampai pada saat kas dapat ditagih, maka perusahaan memiliki tuntutan kepada pelanggan atas nilai barang atau jasa yang telah diserahkan yang di sebut piutang.

Transaksi aling umum yang menciptakan piutang adalah penjualan barang dengan secara kredit. Dalam arti luas piutang digunakan untuk semua hak atau klaim atas uang, barang, dan jasa. Bila kegiatan operasional perusahaan pada umumnya bergerak dibidang penjualan barang atau jasa secara kredit, maka piutang yang timbul merupakan unsure paling penting dari aktiva lancar. Menurut Kieso et al (2011), piutang usaha adalah janji lisan pembeli untuk membayar barang atau jasa yang di jual.

Piutang merupakan salah satu dari bentuk aset lancar yang dimiliki suatu entitas. Piutang merupakan aset likuid dalam suatu perusahaan (Novi, 2009). Piutang merupakan aset lancar yang dijual, dikonsumsi atau direalisasikan sebagai bagian siklus operasi normal meskipun aset tersebut tidak diperkirakan untuk direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan (PSAK No.1 revisi 2015).

### **Klasifikasi Piutang**

Penggolongan piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan (2013) yaitu menurut sumber terjadinya, ialah piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan pengklasifikasian bisa berupa dengan beberapa cara : (1) piutang terdiri dari piutang usaha (*trade receivable*) dan piutang non usaha (*non-trade receivable*), (2) piutang terdiri dari piutang yang bersifat lancar atau jangka pendek, dan piutang tidak lancar atau jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus, Lokasi penelitian PDAM Tirta Agara Kab. Aceh Tenggara. Alamat Jl. Ahmad Yani No.93, Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara. Waktu penelitian 1 (satu) bulan. Sebab penelitian ini berusaha untuk menjelaskan suatu fakta atau realita fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi. Ini sesuai dengan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Perlakuan Akuntansi Piutang

Rekening Air Pada PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara.maka bentuk penelitian deskriptif yang memaparkan,menerangkan dan menganalisis data dengan jenis data kualitatif yang ada merupakan bentuk penelitian yang sesuai.

Sumber penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder.Data primer merupakan sumber yang secara langsung menyajikan atau memberikan data yang di butuhkan oleh peneliti.Data ini di dapatkan langsung dari PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara melalui wawancara langsung dengan pegawai yang menangani pembukuan di perusahaan.Sedangkan data sekunder,di dapat dari dokumen-dokumen dan melalui media internet yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi piutang rekening air.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara dengan beberapa orang informan yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah di pilih untuk mendapatkan data yang diperlukan.Teknik wawancara yang digunakan ini dilakukan secara tidak terstruktur,dimana peneliti tidak melakukan wawancara secara ketat dan formal agar informasi yang diperoleh memiliki kapasitas yang cukup tentang berbagai aspek dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan,pertama melakukan pengumpulan data.Setelah itu dicatat selanjutnya merangkum data yang penting.Kedua penyajian data disajikan dalam bentuk narasi,dan ketiga menarik simpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Pencatatan Piutang Air PDAM Tirta Agara**

Piutang air atau yang lebih dikenal dengan piutang rekening air PDAM Tirta Agara berasal dari penjualan atau distribusi air bersih kepada masyarakat umum.Transaksi penjualan yang terjadi di PDAM Tirta Agara dilakukan secara kredit,dimana pelanggan memanfaatkan air bersih terlebih dahulu kemudian melakukan pembayaran pada bulan berikutnya.Sehingga,menimbulkan piutang air.PDAM Tirta Agara menggunakan metode dasar akrual dalam pencatatan akuntansinya.Pembayaran tagihan sudah terjadwal setiap bulannya dimulai tanggal 1 (satu) sampai 20 (dua puluh).Perhitungan jasa rekening air terutang setiap pelanggan sudah ada disebuah sistem yang terdapat di bagian penagihan yaitu billing system,dengan sistem tersebut maka secara otomatis again penagihan bisa mengetahui besarnya rekening air yang terutang dan keterlambatan pembayaran oleh pelanggan.

### **Piutang Air Tak Tertagih**

Langkah perusahaan dalam meminimalisir terjadinya piutang air yang tidak tertagih sebagai berikut:

- a. Bagian penagihan setiap hari memeriksa terhadap pembayaran rekening air setiap pelanggan di computer untuk mengetahui konsumen atau pelanggan mana yang belum membayar dan menunggak.
- b. Apabila pelanggan melakukan penunggakan pembayaran maka pelanggan akan dikenakan denda dengan tarif 10.000 apabila pembayaran dilakukan melebihi waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- c. Penyegehan atau pemberhentian aliran air sementara.
- d. Pemutusan sambungan air secara total.

### **Penilaian Piutang Rekening Air**

Pada PDAM Tirta Agara rekening harus disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi yaitu total tagihan rekening air dikurangi total penyisihan piutang.

### **Jenis Putang PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara**

PDAM Tirta Agara melakukan penjualan produknya dengan menggunakan sistem putang. Penjualan secara piutang ini diberikan kepada pelanggan untuk memanfaatkan pemakaian air pada bulan ini dan akan dibayar pada bulan berikutnya. Di dalam PDAM Tirta Agara terdapat 3 (tiga) jenis piutang usaha, yaitu : piutang air, piutang non air dan piutang lain-lain.

Dari ketiga jenis piutang yang terdapat pada PDAM Tirta Agara, penulis mengobservasi penerapan akuntansi piutang air, karena piutang air timbul akibat dari pemakaian jasa air yang merupakan kegiatan utama PDAM Tirta Agara. Dan piutang air adalah tagihan atau klaim PDAM Tirta Agara kepada pelanggan baik perusahaan, instansi, maupun perseorangan. Piutang ini timbul akibat dari pemakaian jasa air yang telah digunakan pelanggan selamasatu bulan sebelumnya. Piutang air merupakan pendapatan inti dari perusahaan. Karena piutang ini muncul akibat dari penyerahan jasa berupa penyediaan air bersih kepada pelanggan.

### **Penyajian Piutang Usaha Dalam Neraca**

Dalam laporan keuangan Neraca di PDAM Tirta Agara, piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan yaitu total piutang usaha dikurangi dengan total penyisihan putang usaha.

### **KESIMPULAN**

PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara adalah perusahaan yang memberikan pelayanan air minum yang sehat dan berkualitas pada masyarakat. Dalam penjualan air bersih ini PDAM memberikan fasilitas untuk menikmati air bersih yang telah disediakan sebelum pelanggan tersebut melakukan pembayaran dan terjadi kemacetan. Proses akuntansi terhadap piutang yang dilaksanakan pada perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada perusahaan. Ketentuan membayar ditetapkan sampai tanggal 20 atau 20 hari setiap bulannya. Jika pelanggan melampaui dari tanggal yang sudah di tentukan maka pelanggan dikenakan denda yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Pengakuan piutang rekening air yang digunakan pada perusahaan PDAM Tirta Agara adalah dengan menggunakan metode Akrua (*accrual basis*). Pada PDAM Tirta Agara Kabupaten Aceh Tenggara rekening air disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan yaitu total tagihan rekening air dikurangi total penyisihan piutang. Kendala perusahaan dalam penerimaan piutang air yaitu sifat pelanggan, kebocoran pipa air, dan meter air yang rusak atau buram. Kendala tersebut akan mempengaruhi jumlah penerimaan piutang air yang seharusnya bertambah justru berkurang. Kebijakan perusahaan dalam meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih yaitu bekerjasama dengan beberapa mitra kerja untuk mempermudah pembayaran, penerapan denda bagi pelanggan yang melakukan penunggakan, dan pemutusan sambangan air bagi yang tidak memiliki iktikad baik untuk melunasi pembayaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kieso, dkk. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting* Edisi IFRS. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. (2011). *Intermediate Accounting* (IFRS ed.). USA: Jhon Wiley & Sons.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Cetakan Pertama, Jakarta, Penerbit PT. Bumi Prenada